

PRIIITTT

...



SURYA MAHAYANTI

Priittt

Surya Mahayanti

Balai Bahasa Bali
2019

Priiittt

Penulis
Surya Mahayanti

Ilustrator
Lingga

Pracetak
Slamat Trisila

Penerbit
Balai Bahasa Bali
Jalan Trengguli I No. 34, Tembau
Denpasar, Bali 80238
Telepon (0361) 461714
Faksimile (0361) 463656

Cetakan Pertama
Desember 2019

ISBN 978-623-91871-9-4

SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA BALI

Anak-anak saat jenjang usia dini dikatakan berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Maksudnya, memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi. Potensi kecerdasan yang luar biasa pada rentang usia dini dan sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya sehingga disebut usia emas (*the golden age*). Menurut para pakar pendidikan bahwa sebagian besar perkembangan otak anak didominasi pada masa usia dini yakni mencapai 80% sedangkan 20% selanjutnya akan berkembang setelah masa usia dini hingga umur 18 tahun.

Anak usia dini adalah seorang anak usia 0--6 tahun yang belum memasuki lembaga pendidikan formal (SD). Biasanya mereka tinggal di rumah bersama keluarganya atau mengikuti kegiatan di lembaga pendidikan prasekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi. Pemerolehan kemampuan literasi ini menurut UNESCO, disebut Literasi Dasar (*Basic Literacy*) kadang juga disebut Literasi Fungsional (*Functional Literacy*).

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan enam buah buku bacaan anak usia dini, yaitu *Tedung yang Agung*, *Cepi dan Petualangan ke Kota*, *Di mana Hanoman?*, *Tik Tik Tik Ketika Hujan*, *Priiiittt*, dan *Tari: Kupu-Kupu Menari*.

Kepada pemuda pemudi harapan bangsa yang telah mengarang buku bacaan anak ini: saudara Donnie Weda Dharmawan, Ni Putu Vera Eryantini, Ni Wayan Surya Mahayanti, Candra Parwati, I Putu Oka Suardana, dan Ni Putu Desy Damayanthi, saya sampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih. Demikian pula teman-teman sepengabdian di Balai Bahasa Bali: Nyoman Argawa, Nyoman Sutrisna, Ayu Putu Krisna Dewi, Made Mariatha, Komang Jelantik, Anak Agung Made Suwandewi, atas dedikasi mereka sejak proses prapenerbitan sampai terwujudnya buku bacaan anak ini sehingga bisa hadir ke hadapan anak-anak. Salam literasi.

Denpasar, Oktober 2019
Kepala,

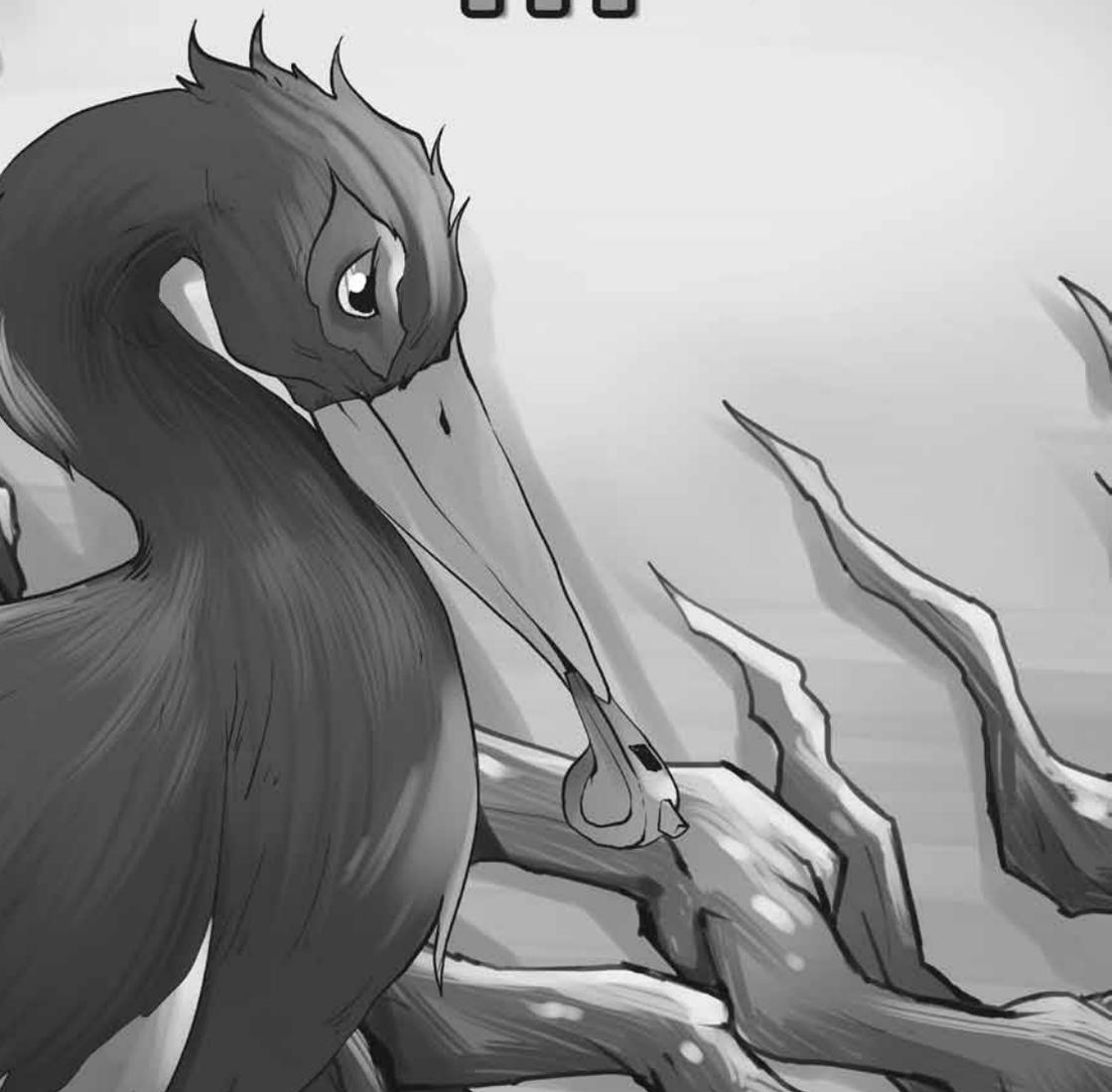
Toha Machsum, M.Ag.
NIP 197207222001121001

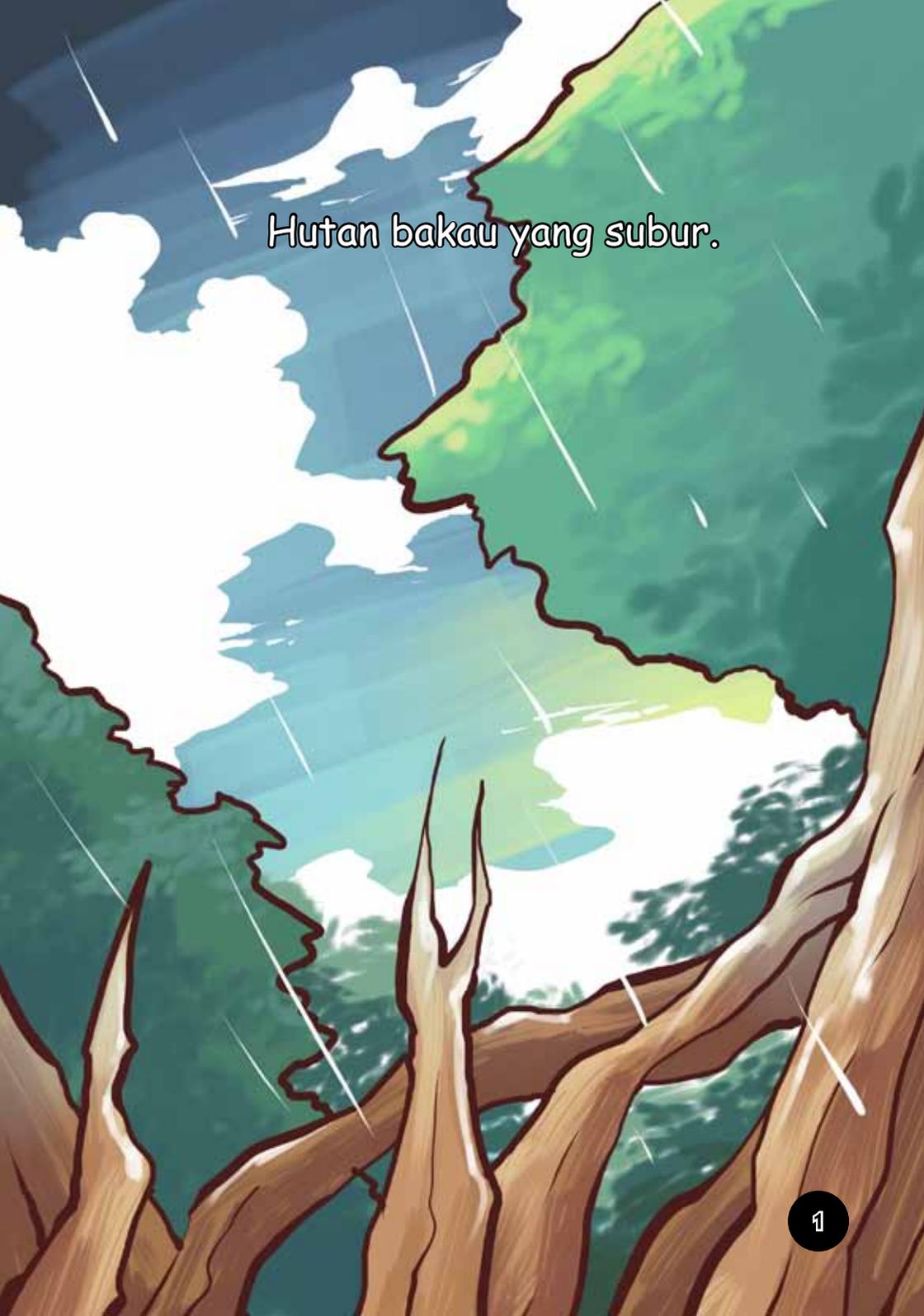
DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Balai Bahasa Bali	iii
Daftar Isi	v
Ilustrasi dan Narasi	1
Tentang Penulis	21
Tentang Ilustrator	22

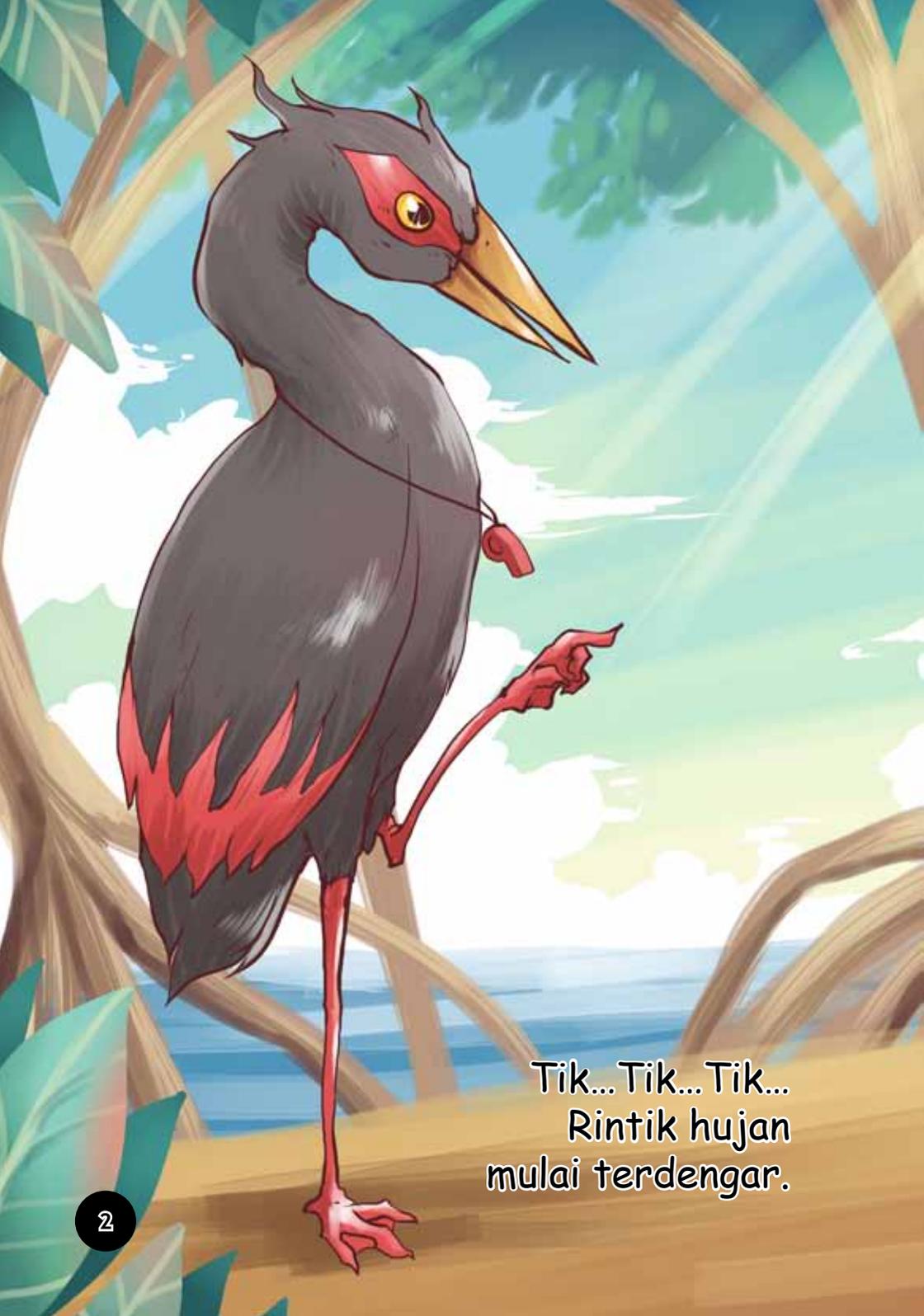
PRIIITTT

ooo



An illustration of a mangrove forest during a rain shower. The scene is viewed from a low angle, looking up through the thick, gnarled, brown roots of mangrove trees in the foreground. The background is a dense canopy of green mangrove leaves. White diagonal lines represent falling rain. The sky is a mix of blue and white, with some white clouds. The overall style is a simple, bold illustration with thick outlines and flat colors.

Hutan bakau yang subur.



Tik... Tik... Tik...
Rintik hujan
mulai terdengar.

Kokokan meniup peluit merahnya.
Priiit...! Priiit...! Priiit...!





"Ayo teman-teman, kita bersiap pulang ke sarang!"
Kata Kokokan sambil menghitung jumlah teman-temannya.



Priit...! Priit...! Priit...!

Kokokan meminta teman-temannya
berdiri dengan
satu kaki.

"Ayo kita berangkat!"



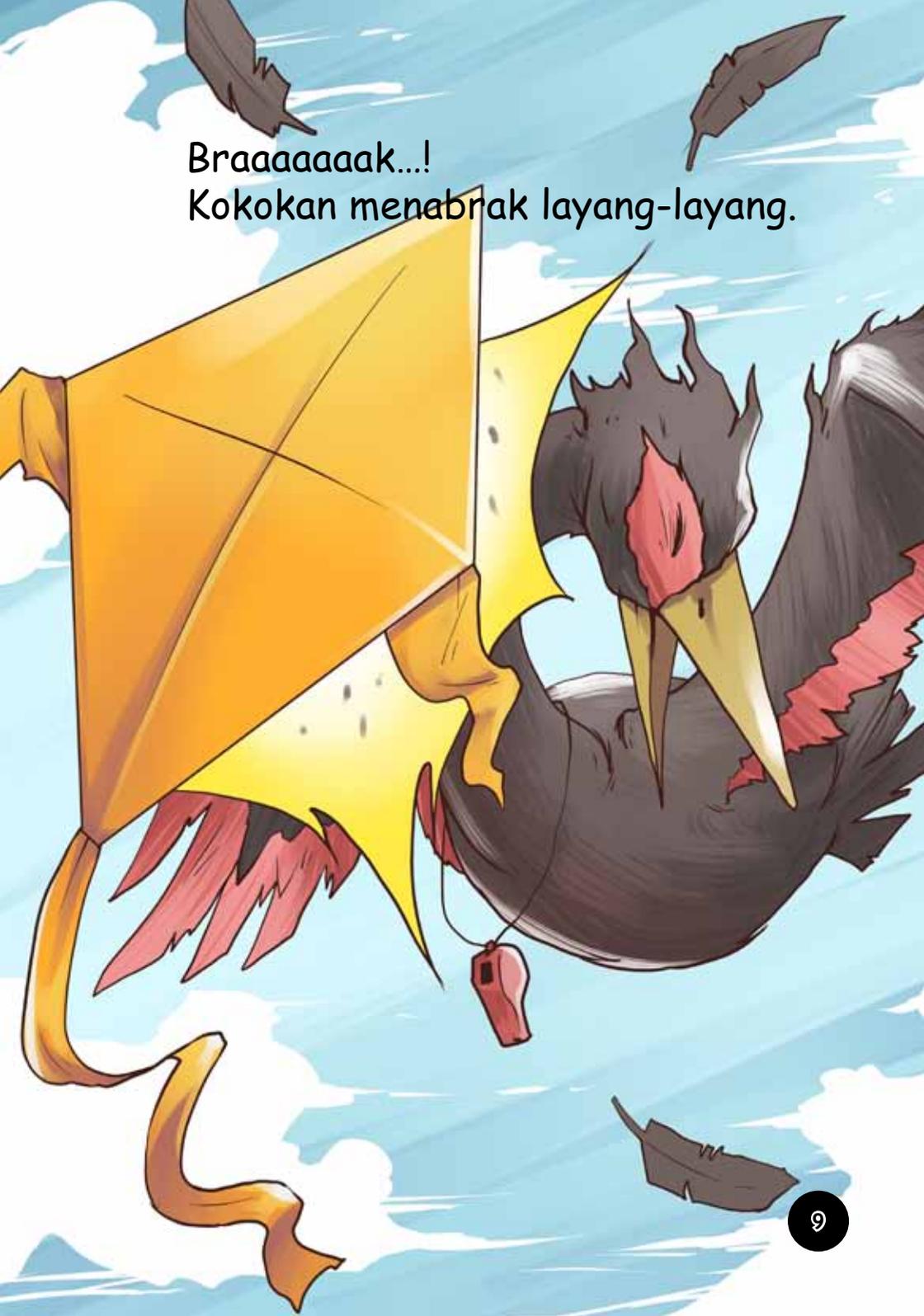
Kokokan dan teman-temannya
terbang di langit biru.



Sesekali
Kokokan menoleh ke belakang.



Braaaaaaak...!
Kokokan menabrak layang-layang.



Priiit...! Priiit...! Priiit...!
Kokokan meniup peluit merahnya.





Kokokan meminta teman-temannya tetap terbang. Ia berjanji akan segera menyusul.

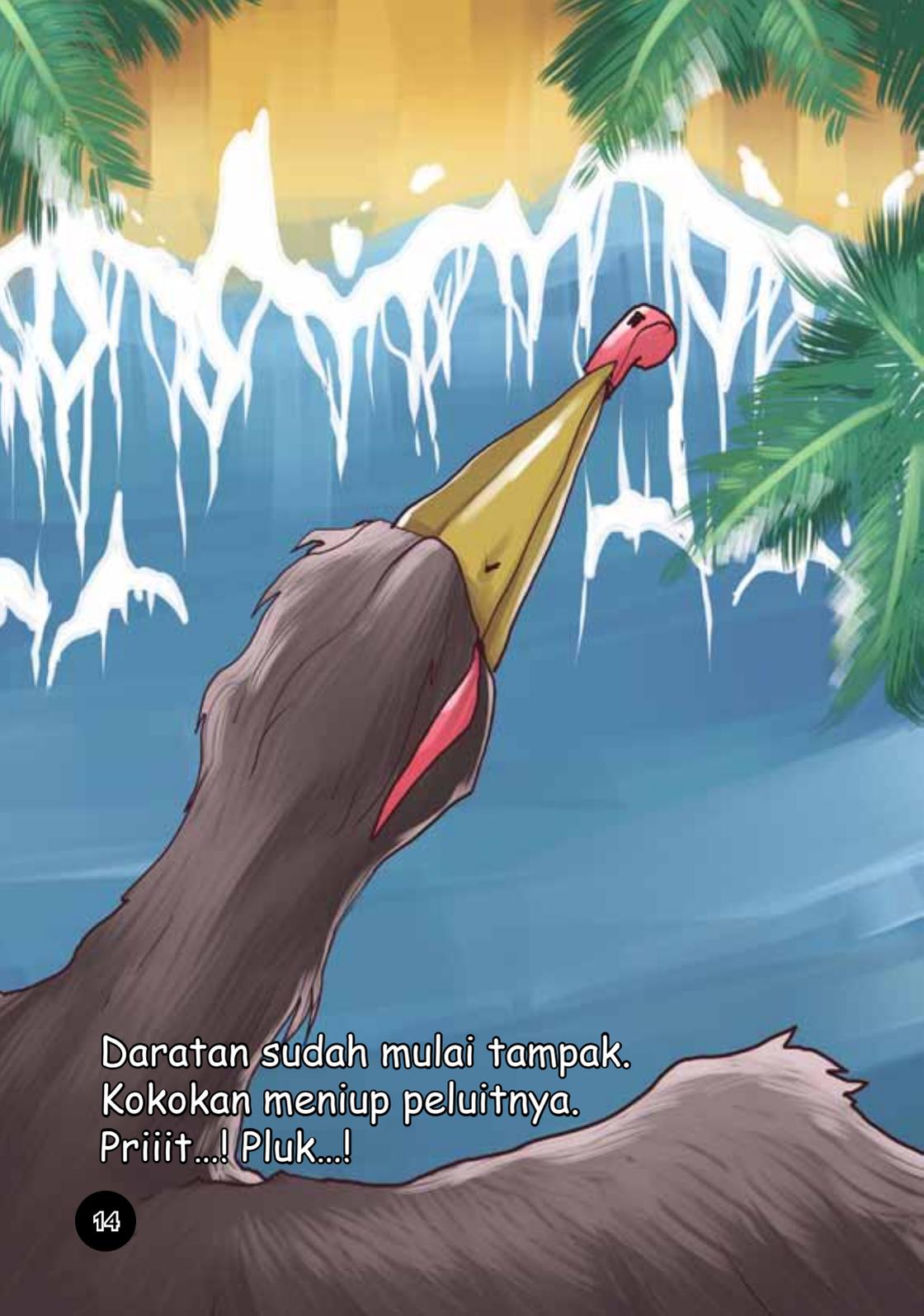
Kokokan telah pulih lalu terbang
melesat.

Wuuuuuzzzzzz...!



Kokokan terbang kembali
bersama teman-temannya.





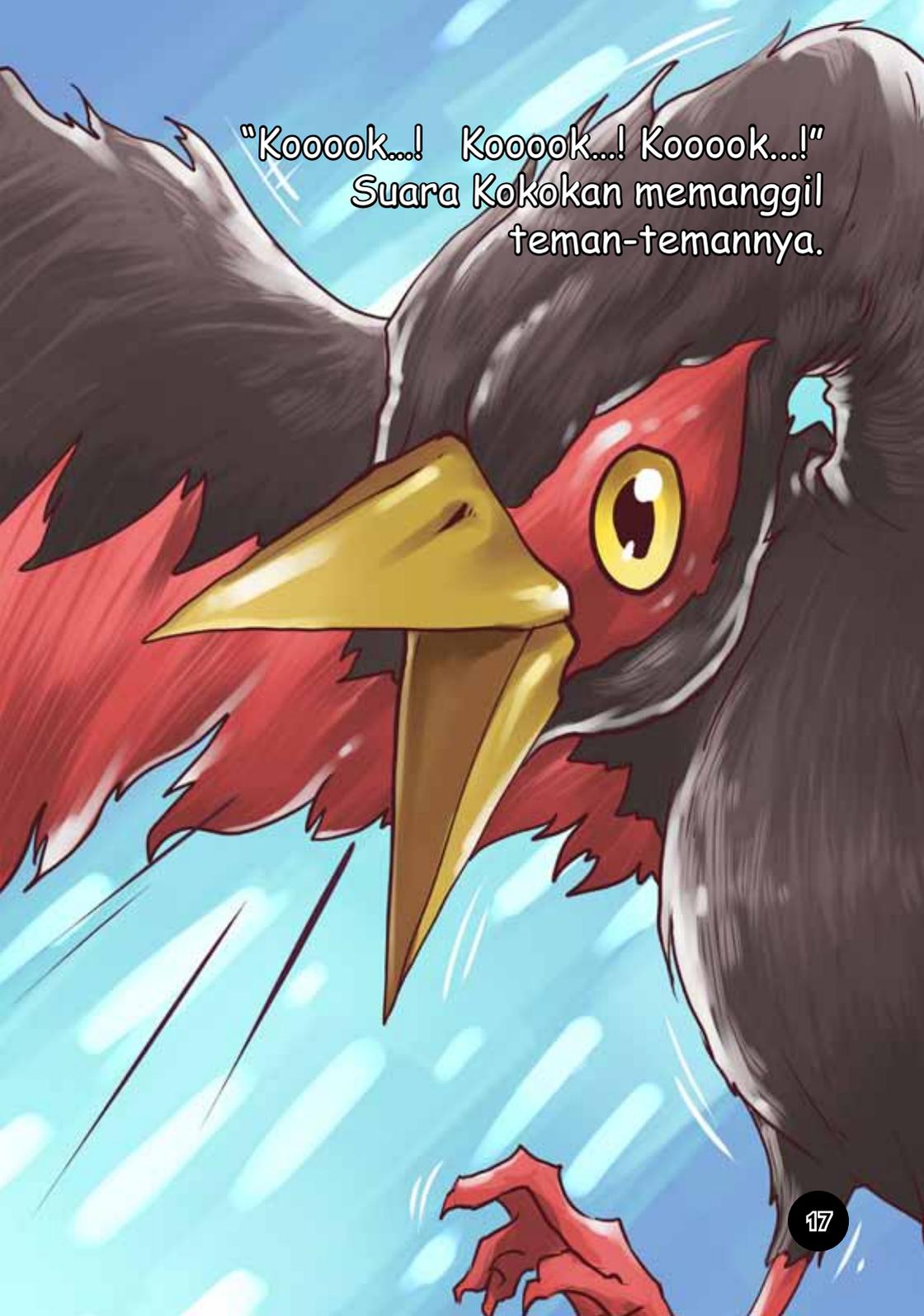
Daratan sudah mulai tampak.
Kokokan meniup peluitnya.
Priiit...! Pluk...!



Peluit merahnya terjatuh.
Kokokan kaget dan bingung.

"Bagaimana sekarang?"





"Kooook...! Kooook...! Kooook...!"
Suara Kokokan memanggil
teman-temannya.



Kokokan memimpin
teman-temannya untuk mendarat.



Kokokan dan
teman-temannya
telah sampai di Desa.

Penduduk desa sangat bahagia.

Bersama-sama menyambut
musim tanam di sawah dan ladang.



Tentang Penulis



Ni Wayan Surya Mahayanti, lahir di Denpasar pada tanggal 17 Mei 1988. Sejak kecil memang memiliki kecintaan pada buku. Minatnya pada cerita anak kian berkembang sejak didaulat mengampu mata kuliah *Teaching English for Young Learners*. Baginya, membaca merupakan kesempatan memahami dunia. Karena itu, gemar membaca perlu ditanamkan terhadap anak sejak usia dini. Kegemaran pada buku ingin ia tularkan pada anak-anak penerus bangsa dengan menulis buku cerita anak bergambar dan bermuatan karakter budaya lokal. Melalui Guru Berkarya dan dukungan dari Balai Bahasa Bali, mimpinya untuk dapat memberikan sumbangsih pada dunia literasi anak Indonesia bisa terwujud.

Tentang Ilustrator



Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, S.Sn., M.Sn, demikian nama lengkap ilustrator buku cerita anak ini. Ia lahir di Denpasar 14 November 1988. Pendidikan sarjana dan pascasarjana diselesaikan di ISI Denpasar. Program sarjananya mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual sedangkan program pascasarjananya mengambil jurusan Penciptaan Seni. Sejak tahun 2013 bekerja sebagai Dosen di Sekolah Tinggi

Desain Bali sampai saat ini. Mata kuliah yang diampu berkaitan dengan ilustrasi dan animasi. Menggambar suatu keahlian yang dimilikinya saat ini. Pekerjaan yang ditekuni pun selalu berkaitan dengan menggambar dan desain, seperti: membuat desain baju, desain karakter ilustrasi, buku ilustrasi, desain logo, advertising, komik, fotografi dan animasi baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Keahlian tersebut didapatkan berkat didikan yang keras dari ayahnya. Bagi dirinya hal terpenting bukanlah bakat, namun kerja keras.

...Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi.

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan buku bacaan anak usia dini...

Toha Machsum, M.Ag.
Kepala Balai Bahasa Bali



ISBN 978-623-91871-9-4



BALAI BAHASA BALI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Trengguli I No. 34 Tembau Denpasar, Bali, 80238
Telepon (0361) 461714, Faksimile (0361) 463656
www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id